

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis interaksi obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kedungadem dapat diambil kesimpulan bahwa kejadian DRPs (*Drug Related Problems*) interaksi obat yang terjadi di Puskesmas Kedungadem lebih dominan pada interaksi obat tingkat moderat dengan jumlah kasus 43 kasus (47,25%), pada tingkat moderat ini obat amlodipin dan resperidon yang sering terjadi ,terdapat 7 kasus (19,44%), interaksi obat ini memiliki efek samping yang ringan seperti pusing kepala ringan dan tidak diperlukan terapi yang lain. Tingkat minor terdapat 33 kasus (36,26%), tingkat mayor hanya terdapat 11 kasus (16,48%). Sehingga perlu diperhatikan dalam peresepan obat yang akan diberikan kepada pasien.

#### **5.2 SARAN**

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dengan terlaksananya penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai DRPs (*Drug Related Problems*) interaksi obat pada pasien diagnosa hipertensi di Puskesmas Kedungadem.

2. Bagi Profesi

a. Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau masukan bagi dokter dan tenaga kefarmasian dalam meningkatkan keberhasilan pengobatan bagi pasien hipertensi di Puskesmas Kedungadem

b. Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan obat yang tepat pada pasien untuk menghindari interaksi obat yang tidak diinginkan.

3. Bagi Penulis

Dengan terlaksananya penelitian ini penulis diharapkan mampu mengetahui tentang interaksi obat, sehingga mampu menerapkannya, dan menambah mutu pelayanan Kesehatan bagi pasien



**UNUGIRI**